

ABSTRAK

Corporate Governance yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, saham dan ESG. Penelitian terdahulu yang masih belum searah mendorong penelitian ini yang bertujuan untuk menguji hubungan *Corporate Governance*, ESG dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hubungan antara nilai perusahaan, ESG dan tata kelola perusahaan yang berada di Indonesia pada tahun 2018-2023 mengalami penurunan dan saling berkaitan. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh penurunan skor ESG dan kepemilikan institusional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023 sejumlah 118 data penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel dependen: Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan dan variabel independen, yaitu ukuran dewan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ESG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel lain seperti ukuran dewan direksi dan kinerja keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan institusi, kinerja ESG dan kepemilikan manajemen, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Ukuran dewan direksi tidak berdampak langsung terhadap valuasi pasar, sehingga tidak menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor manufaktur. Temuan ini menegaskan bahwa perhatian terhadap keberlanjutan (ESG) dan struktur kepemilikan merupakan faktor utama yang harus dioptimalkan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, *Corporate Governance*, Tobin's Q, ESG, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

FEB UNDIP